

ABSTRAK

Annisa Nurlaela Iskandar: Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung JL.H.Alpi No.40, Cibuntu, Bandung Kulon, Kota Bandung).

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam kehidupan remaja terjadi perubahan aspek fisik, kognitif, dan psikomotorik. Semua aspek tersebut harus tercapai sempurna, agar mudah meraih kesuksesan dalam hidupnya sehingga terjadi perubahan yang sempurna. Bimbingan sosial merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mencapai aspek-aspek perkembangan tersebut secara sempurna. Siswa-siswi pada dasarnya dituntut untuk dapat berinteraksi dengan teman maupun dengan lingkungannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program bimbingan sosial di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program bimbingan sosial tersebut, serta untuk mengetahui bagaimana hasil yang telah dicapai dari bimbingan sosial tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pada dasarnya interaksi sosial bersifat timbal balik antar individu, antar kelompok, dan antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial tidak hanya berupa tindakan yang berupa kerja sama, tetapi juga bisa berupa persaingan dan pertikaian. Siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang tinggi, dapat terlihat dari sikap yang senang akan kegiatan yang bersifat kelompok, tertarik berkomunikasi dengan orang lain, peka terhadap keadaan sekitar, senang melakukan kerja sama, dan sadar akan kodrat sebagai makhluk sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak dan sesuai dengan temuan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Selanjutnya, menggunakan metode analisis kualitatif.

Data yang didapatkan menunjukkan bahwa, program kegiatan bimbingan sosial, yang dilakukan dengan teknik layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individu dan dukungan sistem berhasil meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan sosial di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung yaitu menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan bimbingan individu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan sosial di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung berhasil meningkatkan interaksi sosial siswa, dengan rata-rata presentase 76-100 %. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan sosial ini, siswa mengalami perubahan, baik dari segi komunikasi, kontak sosial, bergaul dan sikap siswa sehari-hari.

Kata Kunci: *Bimbingan Sosial, Interaksi Sosial*